

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Ahmad Tanzeh penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.²

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-64.

² *Ibid*, hal. 68.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimen tipe kausal dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan uji f. Penelitian kausal adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel lain yang terjadi pada satu kelompok, karena peneliti melibatkan satu variabel bebas dengan dua variabel terikat.³

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*):

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini yaitu:

X → Efektivitas Pembelajaran Fiqih

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini yaitu:

Y1 → Keterampilan Ibadah Shalat

Y2 → Akhlak Siswa

³ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 177.

C. Populasi, Sampel, dan sampling penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang objek yang akan diteliti. Menurut Sukardi, populasi adalah “elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian.”⁴

Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah “merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV, V dan VI MIN 3 Tulungagung yang berjumlah 178 siswa, terbagi menjadi tujuh kelas. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data Jumlah Populasi Siswa Kelas VI, V, dan VI MIN 3 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah
1	IV A	23
2	IV B	23
3	V A	33
4	V B	32
5	VI A	23
6	VI B	22
7	VI C	22
JUMLAH		178

⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 96.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 117.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁶ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Probability Sampling tipe *Cluster Random Sampling*. Probability Sampling adalah sebuah teknik sampling yang memberikan kesempatan ataupun peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷ Sedangkan Cluster Sampling adalah teknik memilih sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil. Sesuai dengan namanya, penarikan sampel ini didasarkan pada gugus atau cluster.

Penelitian dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, ada beberapa cara yang digunakan dalam pengambilan sampel, jika apabila subjeknya kurang dari 100 sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁸ Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi yang ada ($178 \times 20\% = 36$ siswa). Dengan demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 36 responden. Untuk menemukan ukuran sampel menggunakan teknik pengambilan sampel dengan rumus sebagai berikut.⁹

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2015), hlm.81.

⁷ I'Anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani Wisma Kali Metro, 2015), hal. 20.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Ce.1; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.109.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&C*, cet. 21, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 90.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot N$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2 Teknik Pengambilan Sampling dari Masing-masing Kelas

No	Stratum/kelas	Perhitungan	Jumlah
1	IV A	$n_i = \frac{23}{178} \cdot 36 = 5$	5 responden
2	IV B	$n_i = \frac{23}{178} \cdot 36 = 5$	5 responden
3	V A	$n_i = \frac{33}{178} \cdot 36 = 7$	7 responden
4	V B	$n_i = \frac{32}{178} \cdot 36 = 6$	6 responden
5	VI A	$n_i = \frac{23}{178} \cdot 36 = 5$	5 responden
6	VIB	$n_i = \frac{22}{178} \cdot 36 = 4$	4 responden
7	VIC	$n_i = \frac{22}{178} \cdot 36 = 4$	4 responden
Jumlah Total Sampel			36 responden

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁰

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul

¹⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hal.72.

representatif (mewakili).¹¹ Sampel pada penelitian ini sebanyak 36 siswa yang diambil dari 20 % dari jumlah total populasi sebanyak 178 siswa. Adapun sampel dari masing-masing kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Data Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel
1	Kelas IV A	5 responden
2	Kelas IV B	5 responden
3	Kelas V A	7 responden
4	Kelas V B	6 responden
5	Kelas VI A	5 responden
6	Kelas VI B	4 responden
7	Kelas VI C	4 responden
Jumlah		36 responden

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Atau dapat pula dikatakan bahwa angket/kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.¹²

Angket adalah suatu alat pengumpulan data berisi daftar pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden penelitian. Dalam angket ini disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan sehingga

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hal.81.

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian....*, hal. 90

responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapatnya dan juga keadaan dengan cara menumbuhkan data (√). Instrumen yang digunakan untuk menyaring data dipergunakan angket (kuesioner) data yang terkumpul relatif lebih cepat, mudah dan akurat.

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Metode kuesioner sangat efektif di gunakan. Salah satu dari tujuan pokok dari pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei.¹³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket untuk mencari data tentang pengaruh efektivitas pembelajaran fiqih, keterampilan ibadah shalat siswa dan akhlak siswa. Angket ini diberikan dan diisi oleh siswa karena siswa adalah pelaku dari suatu pembelajaran.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dilakukan pada saat selama

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 142.

¹⁴ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hal. 231

siswa melaksanakan ibadah shalat dzuhur secara berjamaah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung.

3. Dokumentasi

Untuk melengkapi penelitian, peneliti mengumpulkan data berupa foto-foto, laporan kegiatan selama pembelajaran, hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian, laporan selama penelitian. Dokumentasi tersebut digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun laporan penelitian serta dapat digunakan memperkuat penelitian yang dilakukan.

E. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi merupakan pedoman bagi si peneliti dalam menyusun alat pengumpulan datanya.¹⁵ Dalam menentukan kisi-kisi instrumen adalah dari variabel penelitian yang memunculkan berbagai indikator, yang nantinya indikator akan dijadikan butir-butir soal. Untuk bisa menentukan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya.¹⁶

¹⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif* (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.160.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian....*, hal. 149.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir Item
1.	Efektivitas Pembelajaran Fiqih (X) ¹⁷	Faktor-faktor Efektivitas Pembelajaran Fiqih	1. Kurikulum fiqih 2. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fiqih 3. Hasil belajar fiqih	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12,13, 14, 15
2	Keterampilan Ibadah Shalat (Y ₁) ¹⁸	Ibadah shalat lima waktu	1. Syarat wajib shalat 2. Syarat sah shalat 3. Rukun shalat 4. Sunnah shalat 5. Hal-hal yang membatalkan shalat	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13,14, 15,16
3	Akhlak Siswa (Y ₂) ¹⁹	1. Akhlak terpuji 2. Akhlak tercela	1. Akhlak terhadap Allah SWT 2. Akhlak terhadap makhluk 3. Akhlak terhadap alam	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10

F. Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data itu diperoleh.²⁰ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. *Library Research*: yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan pembahasan.
- b. *Field Research*: yaitu sumber data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik secara langsung atau tidak langsung. Berdasarkan jenis data di atas maka sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 21.

¹⁸ Umar Abdul Jabbar, *Al mabadi'ul fiqhiyah*. (Surabaya: Saad Muhammad nabhan jilid 4), hal. 19.

¹⁹ Rois Mahfud, *Al-Islam (Pendidikan Agama Islam)...*, hal. 96

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 107.

- 1) Manusia yang meliputi: murid kelas 4, 5, 6 dengan jumlah siswa 36 anak.
- 2) Non manusia yang meliputi: dokumen sekolah, lokasi sekolah, sarana dan prasarana serta dokumen yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

2. Skala Pengukuran

Penelitian ini termasuk dalam skala nominal. Dimana skala nominal merupakan skala pengukuran paling sederhana di dalam suatu penelitian yang hanya memberikan kategori saja untuk mempermudah dalam pengelompokan data menurut kategorinya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya, data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.²¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Dalam hal ini penulis menggunakan kuesioner langsung yaitu memberikan daftar angket kepada responden untuk memperoleh data yang

²¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 83.

dibutuhkan oleh penulis, sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang efektivitas pembelajaran fiqih, keterampilan ibadah shalat siswa dan akhlak siswa.

2. Observasi

Teknik ini digunakan penulis untuk mengamati responden selama pelaksanaan ibadah shalat dzuhur secara berjamaah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung, sehingga dapat diketahui tingkat kesungguhan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keterampilan ibadah shalat siswa sebagai pendukung dari hasil angket yang diberikan kepada siswa/responden.

3. Dokumentasi

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian dapat pula diambil dengan dokumentasi, sehubungan dengan itu, Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.”²² Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi objektif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan beberapa data yang ada di MIN 3 Tulungagung, antara

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 188.

lain sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, data tentang guru dan pegawai, data siswa, dan lain sebagainya.

H. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = banyaknya peserta tes

X = skor hasil uji coba

Y = total skor

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Validitas data dilakukan terhadap 55 butir pertanyaan berupa angket (20 butir pertanyaan efektivitas pembelajaran fiqih, 20 butir pertanyaan keterampilan ibadah shalat, dan 15 butir pertanyaan akhlak). Soal dinyatakan valid apabila nilai ***r hitung*** (*Pearson Correlation*) > ***r tabel*** dengan taraf signifikan 5%. Adapun pengukuran tersebut penulis

menggunakan aplikasi *spss 16,0 for windows*. Sedangkan hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Efektivitas Pembelajaran Fiqih (X)

No	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Keterangan
1	0,717	0,404	Valid
2	0,800	0,404	Valid
3	0,652	0,404	Valid
4	0,730	0,404	Valid
5	0,569	0,404	Valid
6	0,733	0,404	Valid
7	0,717	0,404	Valid
8	0,180	0,404	Tidak Valid
9	0,652	0,404	Valid
10	0,468	0,404	Valid
11	0,800	0,404	Valid
12	-0,080	0,404	Tidak Valid
13	0,733	0,404	Valid
14	0,652	0,404	Valid
15	0,145	0,404	Tidak Valid
16	0,383	0,404	Tidak Valid
17	0,717	0,404	Valid
18	0,733	0,404	Valid
19	0,502	0,404	Valid
20	0,108	0,404	Tidak Valid

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa dari 20 butir soal angket efektivitas pembelajaran fiqih terdapat 5 butir soal yang tidak valid, yaitu butir soal nomor 8, 12, 15, 16, dan 20 yang selanjutnya digugurkan. Sehingga jumlah butir soal angket efektivitas pembelajaran fiqih yang valid sebanyak **15** butir soal.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Keterampilan Ibadah Shalat (Y₁)

No	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
1	0,781	0,404	Valid
2	0,776	0,404	Valid
3	0,722	0,404	Valid
4	0,315	0,404	Tidak Valid
5	0,574	0,404	Valid
6	0,598	0,404	Valid
7	0,233	0,404	Tidak Valid
8	0,722	0,404	Valid
9	0,566	0,404	Valid
10	0,689	0,404	Valid
11	0,658	0,404	Valid
12	0,682	0,404	Valid
13	0,530	0,404	Valid
14	0,673	0,404	Valid
15	0,604	0,404	Valid
16	0,300	0,404	Tidak Valid
17	0,349	0,404	Tidak Valid
18	0,530	0,404	Valid
19	0,563	0,404	Valid
20	0,658	0,404	Valid

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa dari 20 butir soal angket keterampilan ibadah shalat terdapat 4 butir soal yang tidak valid, yaitu butir soal nomor 4, 7, 16, dan 17 yang selanjutnya digugurkan. Sehingga jumlah butir soal angket variabel keterampilan ibadah shalat yang valid sebanyak **16** butir soal.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Akhlak Siswa (Y₂)

No.	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Keterangan
1	0,646	0,404	Valid
2	0,792	0,404	Valid
3	-0,075	0,404	Tidak Valid
4	0,660	0,404	Valid
5	0,677	0,404	Valid
6	0,703	0,404	Valid
7	0,176	0,404	Tidak Valid
8	0,851	0,404	Valid
9	0,011	0,404	Tidak Valid
10	0,728	0,404	Valid
11	0,606	0,404	Valid
12	0,099	0,404	Tidak Valid
13	0,265	0,404	Tidak Valid
14	0,765	0,404	Valid
15	0,627	0,404	Valid

Tabel 3.6 menunjukkan bahwa dari 15 butir soal angket akhlak siswa terdapat 5 butir soal yang tidak valid, yaitu butir soal nomor 3, 7, 9, 12, dan 13 yang selanjutnya digugurkan. Sehingga jumlah butir soal variabel akhlak siswa yang valid sebanyak **10** butir soal.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

Rumus uji reliabilitas:

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

R : Nilai reliabilitas

k : Banyak butir soal

σt^2 : total varian

$\sum \sigma t^2$: total varian butir

Untuk reliabilitas ini peneliti menggunakan *spss 16,0 for windows*. Kemudian untuk menguji apakah pengaruh ini reliable, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²³

- a. Nilai Alpha Cronbach's 0,00-0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai Alpha Cronbach's 0,21-0,40 = agak reliabel
- c. Nilai Alpha Cronbach's 0,41-0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai Alpha Cronbach's 0,61-0,80 = reliabel
- e. Nilai Alpha Cronbach's 0,81-1,00 = sangat reliabel

Adapun hasil perhitungan reliabilitas instrument adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Item	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
X	21	0,741	Reliabel
Y ₁	21	0,748	Reliabel
Y ₂	16	0,731	Reliabel

²³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS '16*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97.

I. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Adapun data kuantitatif ini di analisis menggunakan analisis statistik. Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik dengan jasa komputer.²⁴

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistik parametrik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.²⁵ Dalam penelitian ini uji kenormalan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program computer *spss 16,0 for windows*. Langkah-langkahnya sebagai berikut: klik Analyze – Non Parametrik Test – Legacy Dialogs – Sample K-S – pindahkan semua angket kekolom kanan – OK.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas dapat dilihat pada output *Test of Normality* kolom Kolmogorov-Smirnov pada jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

²⁴ *Ibid*, hal. 282.

²⁵ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Nusa Media, 2015), hlm. 243.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).²⁶ Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian, dapat dengan menggunakan program komputer *SPSS 16,0 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan yakni: jika nilai signifikansi pada *Test for Linierity* $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antar variabel tersebut linier.

Langkah-langkah uji linieritas dengan bantuan SPSS versi 16 yaitu sebagai berikut: klik *Analyze – Compare Means – Means*. Masukkan variabel keterampilan ibadah shalat (Y_1) atau akhlak siswa (Y_2) kedalam kotak *Dependent List*, sementara variabel efektivitas pembelajaran fiqih dimasukkan pada kotak *Independent List*. Klik kotak dialog Options lalu pilih *Test for Linearity*. Pilih *Continue* lalu klik OK. Hasil uji linieritas dilihat pada output *ANOVA Table* pada kolom *Sig.* baris *Linierity*. dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier, apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05.²⁷

²⁶ Muhammad Nisfiannoor, (ed), *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 91-103.

²⁷ Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hal.73.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Pengujian homogenitas data dapat dilakukan dengan uji F, Levene's test, uji Bartlett, uji F Hartley, dan uji Scheffe.²⁸ Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji F untuk mengetahui data homogen atau tidak.

Rumus uji F:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$\text{Varians} = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_2)^2}{n - 1}$$

Keterangan:

X_1 = data kesatu

\bar{X}_2 = rata-rata data kedua

n = jumlah data

Setelah itu menentukan kriteria pengujian hipotesis

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Adapun H_0 menyatakan variansi homogen, sedangkan H_1 menyatakan variansi tidak homogen.²⁹

²⁸ *Ibid...*, hlm. 248.

²⁹ *Ibid...*, hlm. 249.

2. Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Dalam penelitian ini, analisis akhir yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan manova. Berikut penjelasannya.

a. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen apakah positif atau negative.

Peneliti menggunakan program SPSS versi 16 untuk menghitung analisis regresi sederhana. Langkah-langkah analisis regresi yaitu: klik *Analyze - Regression - Linier*. Untuk mengetahui regresi variabel efektivitas pembelajaran fiqih (X) dengan variabel keterampilan ibadah shalat (Y₁), maka pada kotak *Linier Regression* masukkan variabel efektivitas pembelajaran fiqih (X) ke kotak *Independent (s)* dan masukkan variabel keterampilan ibadah shalat (Y₁) pada kotak *Dependent* lalu klik OK. Selanjutnya lakukan hal yang sama untuk variabel yang lainnya. Pengambilan keputusan pada analisis regresi sederhana meliputi:³⁰

- 1) Uji Koefisien regresi sederhana atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat

³⁰ *Ibid...*, hlm.59.

digeneralisasikan). Pengambilan keputusan tentang signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada Output *Coefficients* pada kolom t jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

2) Analisis Korelasi (R)

Analisis korelasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian menggunakan program SPSS versi 21 dengan hasil analisis korelasi dapat dilihat dalam tabel *Model Summary* kolom R. Memberikan pedoman pada interpretasi koefisien korelasi dengan nilai R berkisar antara 0 sampai 1, seperti tabel berikut: ³¹

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

³¹ Sugiono, Metode Penelitian..., hal. 242.

3) Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam menghitung koefisien determinasi, peneliti menggunakan program SPSS versi 16 dan besar koefisien determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* kolom *R Square*. Untuk menentukan seberapa besar persentase koefisien determinasi, maka dikuadratkan dari nilai koefisien *R Square* yang dikalikan dengan 100%.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan atau bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Prosedur dari Uji F (secara simultan) adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

$$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_i = 0$$

$$H_a = \text{minimal ada salah satu } \beta_i \neq 0$$

1) Membandingkan F hitung dengan F tabel.

a) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

F hitung dapat dilihat dari tabel ANOVA output statistik, sedangkan F tabel didapat dari tabel F. Cara mencari nilai F tabel yaitu dengan cara menghitung numerator ($df_1 = k-1$) dan denominator ($df_2 = n-k$), serta derajat kebebasan (α) yang

digunakan, dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel yang diteliti.

- 2) Membandingkan taraf signifikan (sig.) penelitian dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 (5%).
 - a) Sig. penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b) Sig. penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai sig. penelitian dapat diperoleh dengan melihat tabel ANOVA output statistik. Jika H_0 ditolak, minimal ada satu variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan model layak digunakan. Jika H_0 diterima, maka tidak ada satu pun variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.³²

³² Rifqul Ma'isyah, *Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional, dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, Jurnal JESTT Vol. 2 No. 3 Maret 2015. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga), hal. 256.